

DIPA PNB

**Pengaruh Publikasi Hasil Survey Politik
Terhadap Prilaku Memilih
(Laporan Hasil Penelitian)**

Oleh : Budi KurniawanS.IP (Ketua)



Didanai oleh DIPA PNB Tahun Anggaran 2009 Dengan No. Kontrak

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung
2009**

Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : Pengaruh Publikasi Hasil Survey Politik Terhadap Prilaku Memilih
2. Bidang Penelitian : Ilmu Pemerintahan/Politik
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Budi Kurniawan,S.IP
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 132317974
 - d. Disiplin Ilmu : Ilmu Pemerintahan/Politik
 - e. Pangkat/Golongan : Assisten Ahli / III A
 - f. Jabatan : Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan UNILA
 - g. Fakultas/Jurusan : FISIP/ Ilmu Pemerintahan
 - h. Alamat : Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung
 - i. Telepon/Faks/E-mail : 081540024714
 - j. Alamat Rumah : Mess Dosen Unila Blok E4 Bandar Lampung
 - k. Telepon/Faks/E-mail : 081540024714/budi_kurniawan@unila.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 0 orang
 - a. Nama anggota I :
5. Lokasi Penelitian : Universitas Lampung, Bandar Lampung
6. Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp. 5.000.000,00

Bandar Lampung, 10 Desember 2009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ketua Peneliti

Drs. Agus Hadiawan,M.Si
NIP 131610960

Budi Kurniawan,S.IP
NIP 132317974

Mensetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. John Hendri,M.S
NIP 131692050

Abstract

This research aim is to find the impact of political survey publication to the voter behaviour. With the quantitative survey methods, this reseach used a sample from students of Lampung University population. This research find that there is a sinificant bandwagon effect to the voters behaviour. Voter tend to vote the candidate that is predicted will win the ellection. There is also underdog effect but smaller than bandwagon effect.

Keywords: Underdog effect, Bandwagon effect, voter behaviour

Bab 1 Pendahuluan

1. Latar Belakang

Politik Indonesia pasca orde baru ditandai dengan perubahan yang sangat fundamental dalam sistem politiknya. Pemilu dilakukan secara demokratis, sistem kepartaian yang multi partai, kebebasan pers yang seluas-luasnya. Di level politik lokal UU 32/2004 pun merubah pemilihan kepala daerah dari sistem yang dipilih oleh DPRD menjadi langsung dipilih oleh rakyat yang kemudian kita kenal dengan pemilihan kepala daerah (pilkada).

Dalam setting kebebasan pers, sistem multi partai hingga pemilihan umum yang demokratis tersebut, munculah *trend* baru dalam perpolitikan Indonesia yaitu *trend* memakai lembaga survey untuk melihat kekuatan kandidat. Lembaga survey bahkan tidak hanya sebagai lembaga research *ansich* namun merangkap pula menjadi konsultan politik dalam usaha memenangkan kandidat yang membiayainya.

Trend ini diawali oleh dibentuknya lembaga Survey Indonesia (LSI) menjelang pemilu 2004 oleh dua lulusan Ohio State University, Amerika Serikat, yakni Dr. Syaiful Muzani dan Dr Denny JA (yang kemudian keluar dari LSI dan mendirikan lingkaran Survey Indonesia). Selanjutnya lembaga-lembaga survey tumbuh bak jamur di musim hujan dari pusat hingga daerah tak terkecuali di Lampung baik yang berkedok lembaga ilmiah bahkan perusahaan survey yang *money oriented* .

Dari munculnya berbagai lembaga survey tersebut muncul kekhawatiran yang lain bahwa ada oknum lembaga survey yang menjadikan lembaga mereka justifikasi ilmiah terhadap partai atau kandidat tertentu agar kelihatan menang padahal hal itu hanya merupakan sebuah usaha pembentukan opini yang nantinya berpengaruh terhadap pilihan masyarakat agar memilih kandidat yang mendanai survey mereka.

Kekhawatiran ini pun dibawa ke DPR. Salah satu perdebatan yang terjadi dalam pembahasan RUU pemilu yang lalu di DPR adalah permasalahan regulasi tentang publikasi hasil survey. Kekhawatiran yang timbul dalam perdebatan di kalangan wakil rakyat tersebut adalah akan adakah pengaruh publikasi hasil survey terhadap perilaku memilih individu atau masyarakat tertentu.

2. Perumusan Masalah

Kekhawatiran-khawatiran yang diungkapkan dalam latar belakang diatas sayangnya tidak didasari atas sebuah penelitian yang ilmiah namun hanya mendasarkan pada sebuah asumsi belaka. Penelitian sejenis sebenarnya sudah pernah dilakukan di negara lain (Erianto,2007:22) namun research tentang pengaruh hasil survey terhadap perilaku memilih sayangnya memang belum ada di Indonesia. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan dan kekhawatiran tersebut tersebut. Sehingga kemudian timbullah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Pengaruh Hasil Publikasi Hasil Survey Politik terhadap Prilaku Memilih pada pemilu 2009?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian sosial dan politik seharusnya menjawab permasalahan dan keresahan dimasyarakat tentang masalah sosial dan khususnya politik pemilu. Penelitian politik menjadi kehilangan ruh perubahan jika hanya berangkat pada keingintahuan sang peneliti belaka. Untuk itulah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengaruh publikasi hasil survey terhadap perilaku memilih
2. Penelitian ini juga yang utama dijadikan sebagai jawaban ilmiah terhadap kekhawatiran para kandidat, parpol peserta pemilu dan masyarakat umumnya terhadap dampak publikasi hasil survey terhadap perolehan suara

3. Bagi pemerintah dan DPR penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi sebuah regulasi yang tepat mensikapi lembaga survey dan publikasinya.

4. Hipotesis

Berangkat dari teori-teori dan model-model tersebut maka hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Pertama: pemilih akan memilih kandidat/parpol yang menurut publikasi hasil survey akan menang

Kedua: pemilih akan memilih kandidat/parpol yang menurut publikasi hasil survey akan kalah

Ketiga: pemilih sama sekali tidak dipengaruhi oleh publikasi hasil survey

Bab. 2

Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Prilaku Memilih

Prilaku memilih seseorang dalam sebuah pemilihan dipengaruhi beberapa faktor. Heywood (1997:225-226) misalnya melihat peran media sangat besar dalam prilaku memilih. Heywood pun mencatat ada sedikitnya empat teori dalam menjelaskan prilaku memilih yaitu:

a. Partai-Identifikasi model

Teori paling awal tentang prilaku memilih ini didasarkan pada keterikatan seseorang secara psikologis terhadap sebuah partai tertentu. Seseorang pemilih mendasarkan pilihannya kepada partai yang dirasa merupakan partainya. Hal ini juga terjadi dalam pemilihan kandidat preferensi memilih didasarkan pada kandidat yang pemilih rasa sebagai kandidat partainya.

b. Model Sosiologis

Dalam model sosiologis prilaku memilih seseorang didasarkan pada faktor-faktor sosiologis seperti kelas sosial, Gender, etnisitas, agama dan kewilayahan. Dalam model ini juga dijelaskan proses sosialisasi seperti di dalam keluarga, teman bermain dan organisasi sosial juga mempengaruhi prilaku memilih seseorang.

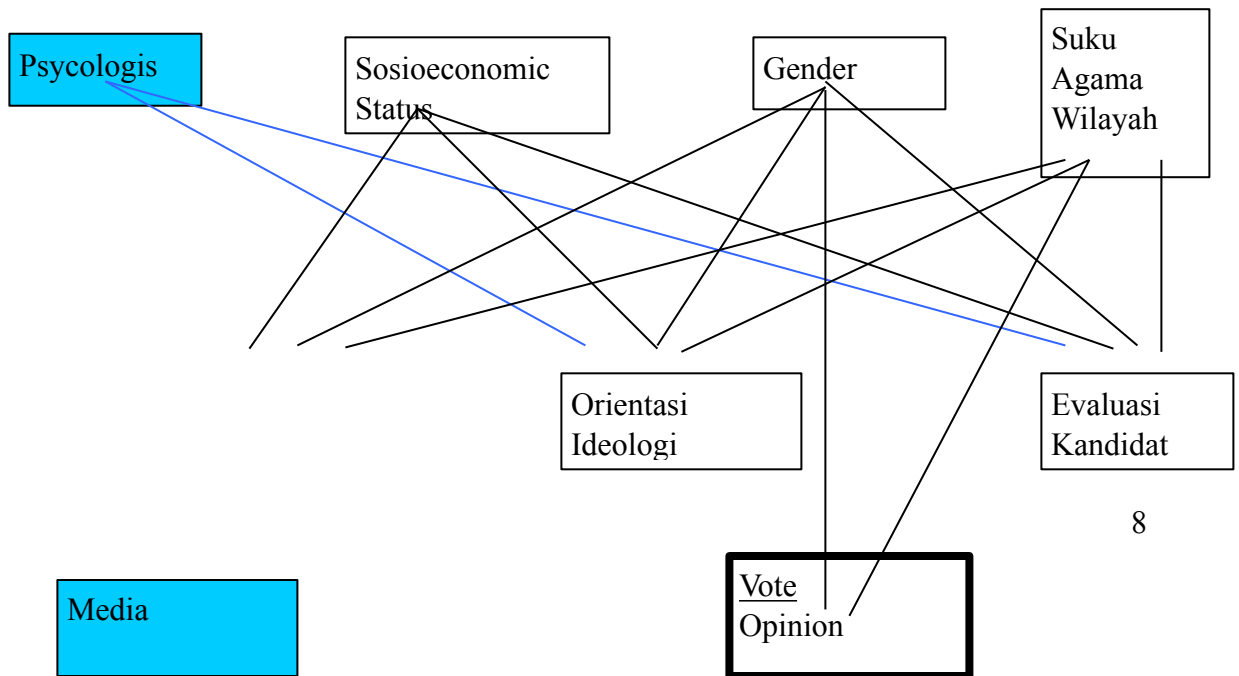
c. Model Pilihan Rasional

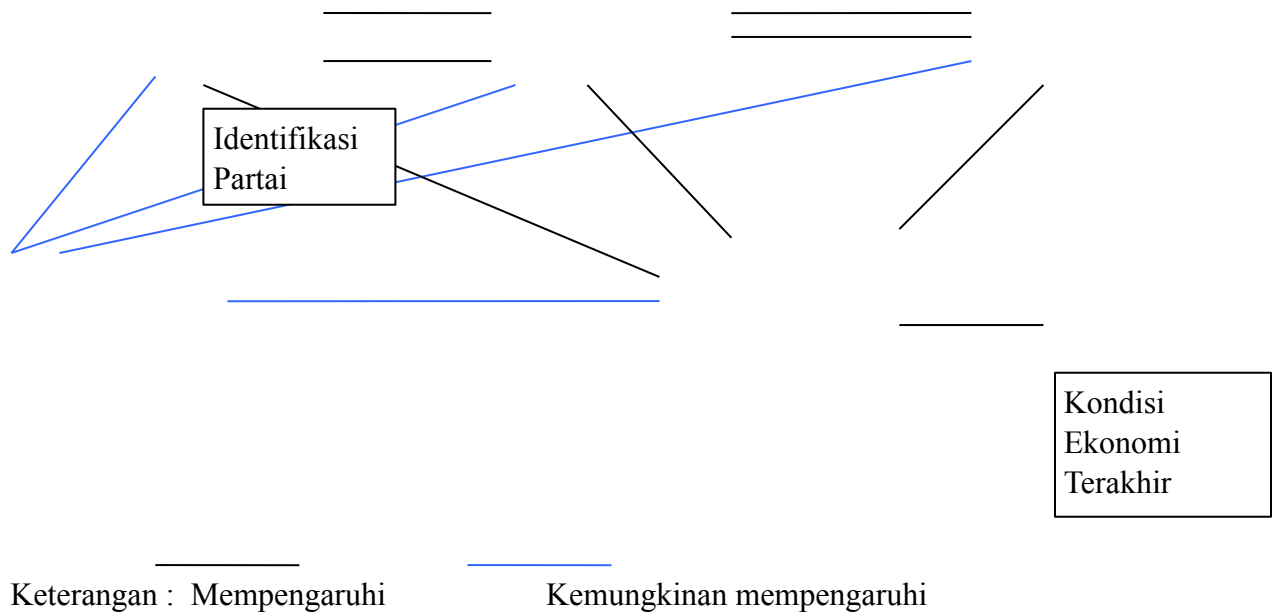
Model ini menjelaskan bahwa perilaku memilih seseorang adalah sebuah kegiatan rasional. Artinya seseorang memilih kandidat atau partai didasarkan kepada preferensi kepentingan pribadinya. Pemilih yang rasional melihat adakah program yang ditawarkan kandidat menguntungkan dirinya atau tidak. Seorang pemilih pun akhirnya akan memilih kandidat yang dirasakan lebih menguntungkan dirinya. Jika pemilih merasa tidak akan ada yang berubah terhadap dirinya dalam program-program yang ditawarkan, bisa jadi ia lebih memilih tidak ikut pemilihan atau yang di Indonesia diistilahkan dengan golput.

d. Model Ideologi dominan

Teori ini merupakan teori perilaku memilih yang didasarkan kepada proses manipulasi ideologi dan kontrol yang dilakukan rezim atau pemerintah yang berkuasa. Seseorang memilih lebih didasarkan kepada ketakutan terhadap rezim atau manipulasi dan hegemoni kekuasaan yang sedang berkuasa. Pemilihan umum pada negara-negara otoriterian merupakan contoh yang nyata tentang berjalannya model ini.

Marcus E. Hettride dan Howald Handelman (2004: 91) dari Universitas Wisconsin membuat sebuah model yang dapat menyederhanakan tentang teori perilaku memilih sebagai berikut:



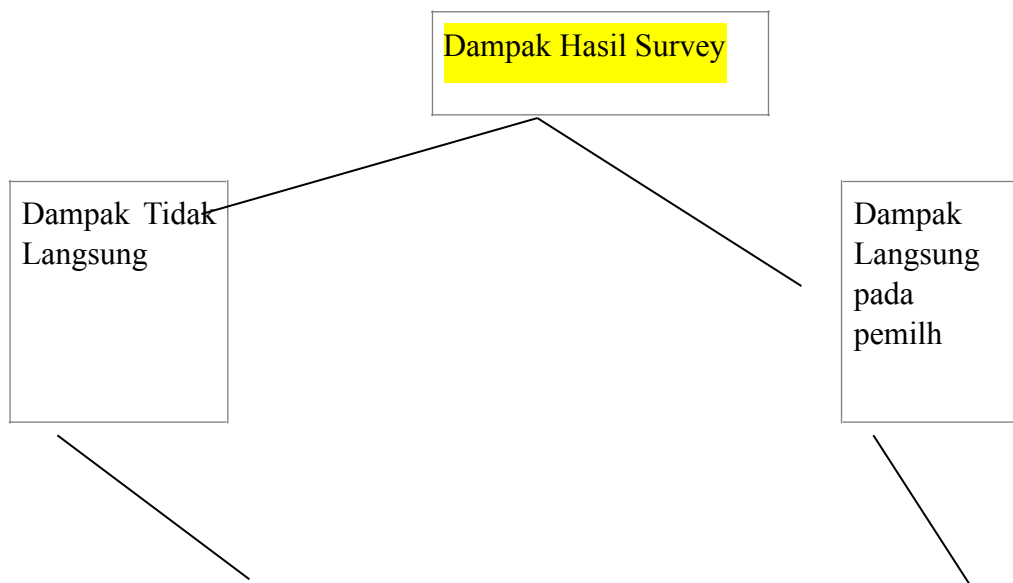


2.2 Teori Pengaruh Hasil Survey terhadap Prilaku Memilih

Banyak pengamat berpendapat hasil survey akan membuat pemilih akan memilih partai atau kandidat yang dianggap menang oleh hasil survey (*bandwagon effect*) atau sebaliknya pemilih akan memilih partai atau kandidat yang dirasa akan kalah (*underdog effect*). Pakar komunikasi politik Traugot dan Lavrakas (1996) serta Kurt Lang dan Gladys Lang (1984) yang menyatakan bahwa hasil survey memiliki dua dampak yaitu; pemilih akan memilih kandidat yang diperkirakan akan menang (*bandwagon effect*), atau pemilih sebaliknya merasa kasihan dan akan memilih kandidat yang dirasakan akan kalah (*underdog effect*).

Apa pun kecurigaan kita, sebuah survey politik adalah keniscayaan dalam sebuah negara demokrasi. Hasil survey yang objektif dan dengan metodologi yang tepat dapat digunakan sebagai kontrol terhadap hasil perhitungan KPU yang bisa saja dimanipulasi. Secara ekonomis hasil survey dapat dijadikan partai politik atau kandidat sebagai proposal dana kepada donatur-donatur partai. Secara khusus survey pun berguna bagi kandidat untuk mengetahui kekuatan mereka dan bagi pengurus partai untuk menseleksi

anggota partai yang memiliki popularitas di mata pemilih sehingga layak ditempatkan sebagai kandidat. Dan akhirnya media massa pun lebih senang meliput kandidat yang populer. Untuk lebih jelas efek hasil survey dijelaskan dalam diagram model Lang beraudara (dalam Eriyanto, 2008: 14)



Memilih yang
Diperkirakan akan
menang menurut
hasil survey
(**B a n d w a g o n**
effect)

Memilih yang
diperkirakan
akan kalah
menurut hasil
survey (**underdog**
effect)

Kandidat, dan
pengurus partai

Pemberitaan
Media dan
Sumbangan
donatur

Keterangan: _____
Mempengaruhi

Bab III Metodelogi

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dikemukakan diatas. Walaupun demikian, penelitian ini juga akan menggunakan data-data kualitatif namun hanya sebatas penyajian data.

3.2 Lokasi dan Fokus Penelitian

Penelitian ini direncanakan hanya berlokasi di kampus Universitas Lampung. Alasan pragmatis memilih UNILA dikarenakan permasalahan ini adalah fenomena di sekitar peneliti dan kebetulan peneliti memiliki latar belakang hubungan dengan mahasiswa di Universitas Lampung yang intensif. Dan yang menjadi Fokus penelitian adalah pengaruh publikasi hasil survey terhadap perilaku memilih mahasiswa UNILA.

3. Variabel

Variabel terdiri dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu Variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent Variable). Variabel bebas adalah

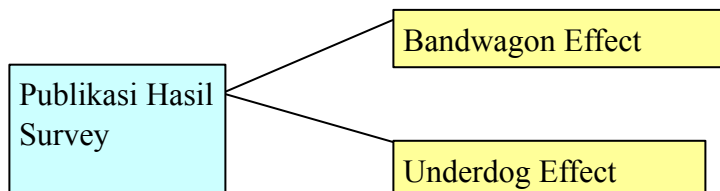
variable penyebab yang menghasilkan sebuah efek atau hasil terhadap variabel terikat dalam penelitian . Variabel terikat merupakan hasil atau efek yang disebabkan variabel bebas. (Lewrance,2006:161)

Variabel yang menjadi focus penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (independent variable) : “Pengaruh publikasi hasil survey “yang dibatasi pada intensitas responden dalam mengikuti publikasi hasil survey lembaga survey terkemuka di Indonesia yaitu : Lembaga Survey Indonesia (LSI) dan PT Lingkaran Survey Indonesia (LSI ‘Denny JA), Kompas, Indobarometer dan lain-lain
- b. variable terikat (dependent Variable): Prilaku memilih yang terdiri dari :
 - Bandwagon effect
 - Underdog Effect

Gambaran tentang hubungan antar variabel dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

Variabel Bebas



Ket: _____

Mempengaruhi

3.4 Definisi Operasional

Menurut Lewrance (2006:184) definisi operasional adalah :

The definition of variabel in terms of the specific actions to measure or indicate it in the empercical world.

Berdasarkan definisi diatas maka pengimplementasian teori dalam penelitian kuantitatif agar lebih aplikatif untuk diuji maka butuh diturunkan kedalam bentuk variable. dan definisi oprerasional. Proses tersebut dapat dilihat dan dijelaskan dalam diagram sebagai berikut;

Variabel	Publikasi Hasil Survey	P r i l a k u Memmilih
Definisi Operasional	Intensitas mengikuti publikasi hasil Survey 2 Lembaga Research : Lingkaran&Lembaga Survey Indonesia (Y)	B a n d w a g o n Effect (X1) dan Underdog Effect (X2)

Tabel 1.

3.5 Definisi Konseptual

- a. Survey Politik: Intensitas mengikuti pubikasi Survey tentang prediksi hasil pemilihan umum
- b. Bandwagon Effect: Prilaku memilih yang didasarkan kepada keinginan bergabung dengan pihak atau kandidat yang dianggap/diprediksi akan menang

- c. Underdog Effect: Prilaku memilih yang didasarkan kepada keinginan bergabung dengan pihak atau kandidat yang diprediksi akan kalah

3.6 Populasi dan Sampel

Kasus-kasus yang ideal untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut sebenarnya adalah masyarakat Lampung secara keseluruhan. Namun dikarenakan keterbatasan dana maka penulis memilih mahasiswa Universitas Lampung sebagai populasi. Alasan lain dikarenakan mahasiswa dianggap insan yang dinamis dan mempunyai akses lebih besar terhadap informasi yang disampaikan media massa seperti TV, internet dan surat kabar (yang umumnya mempublikasi hasil survey politik) ketimbang masyarakat umum dan perdesaan.

Responden yang dipilih untuk mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan penarikan acak bertingkat (*multistage random sampling*). Populasi mahasiswa Unila akan diklasifikasikan menurut proporsi jenis kelamin, Fakultas/latar belakang keilmuan, aktivis mahasiswa atau bukan dan lama studi. Proporsi Sampel Dapat dilihat dari tabel berikut:

Fakultas	Aktifis/Pasif	Pria/Wanita
ISIP : 20	18/2	10/10
MIPA:20	18/2	10/10
Pertanian: 20	18/2	10/10
FKIP: sos: 10	10/1	5/5
Eksak : 10	10/1	5/5
Teknik:20	18/2	10/10
Ekonomi: 20	18/2	10/10
Hukum: 20	18/2	10/10

Tabel 2

Jumlah keseluruhan sampel adalah 140

Jumlah: Eksak: 70 Sos : 70	Aktivis: 126 Pasivis:14	Pria: 70 Wanita: 70
-------------------------------	----------------------------	------------------------

3.7 Data Penelitian dan Teknik Memperoleh data

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Sedangkan data sekunder berupa jurnal atau hasil penelitian, buku, majalah dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8 Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis hubungan pengaruh antar variabel maka peneliti akan dibantu oleh program SPSS dan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari perason sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Bab 4.

Hasil dan Analisa Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Lampung (UNILA) adalah universitas terkemuka di Pulau Sumatera. Terletak di Provinsi Lampung yang merupakan pintu masuk ke Pulau Sumatera. Karena letaknya itulah UNILA memiliki mahasiswa yang juga berasal dari daerah di luar Provinsi Lampung terutama Sumatera Selatan Banten, Jabotabek dan Jawa Barat. Komposisi etnis di UNILA pun cukup plural.

Lampung yang merupakan daerah transmigran (baca: koloni) pertama di Indonesia menenpatakan etnis Jawa secara mayoritas dan diikuti etnis Lampung pada urutan kedua. Komposisi etnis yang berimbang membuat provinsi Lampung dijuluki miniatur Indonesia. Pluralisme etnis di Lampung setidaknya membawa pengaruh positif bagi UNILA yang menjadikan universitas kebanggaan UNILA ini tidak hanya dimiliki oleh lokal Lampung, namun juga menjadikan UNILA sebagai kampusnya masyarakat Indonesia atau *national University*.

4.2 Analisa Deskriptif : Frekuensi Variabel Y (Intensitas Mengikuti publikasi Hasil Surevey

Variabel Y Independent dalam penelitian ini adalah intensitas mengikuti publikasi hasil survey. Responden yang umumnya mahasiswa dianggap mewakili masyarakat terdidik kelas menengah Indonesia, sehingga arus informasi terutama yang berkaitan dengan politik lebih mudah diakses baik dari media koran, tv maupun internet.

Dari hasil olah SPSS di dapat frekuensi responden mengikuti publikasi hasil survey adalah sebagai berikut:

Intensitas mengikuti survey (Tabel: 3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	11	8,5	8,5	8,5
Sering	53	40,8	40,8	49,2
Jarang	53	40,8	40,8	90,0
Tidak Pernah	13	10,0	10,0	100,0
Total	130	100,0	100,0	

Tabel diatas memperlihatkan bahwa ada 40.8 % responden sering mengikuti publikasi hasil survey dan 40,8 % responden mengatakan jarang mengikuti publikasi hasil survey. Hanya 8,5 % yang mengakui bahwa mereka selalu mengikuti publikasi hasil survey dan yang tidak pernah sama sekali sebanyak 10%.

Temuan dari tabel di atas menunjukkan bahwa akses dan minat mahasiswa UNILA terhadap informasi politik cukup baik. Hal ini dikarenakan melek teknologi dan kebutuhan akan informasi yang cukup tinggi. Data ini mungkin tidak akan mewakili masyarakat Indonesia seluruhnya, dan belum ada survey yang besar untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat tentang akses informasi ini.

4.3 Analisa Deskriptif : Frekuensi Variabel X1 : Bandwagon Effect

Variabel X1 adalah *bandwagon effect*, yakni; Prilaku memilih yang didasarkan kepada keinginan bergabung dengan pihak atau kandidat yang dianggap/diprediksi akan menang.

Dari Hasil oleh SPSS di dapat data sebagai berikut:

Bandwagon Effect (table: 4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	13	10,0	10,0	10,0
Setuju	31	23,8	23,8	33,8
Tidak Tahu	7	5,4	5,4	39,2
Tidak Setuju	62	47,7	47,7	86,9
Sangat Tidak Setuju	17	13,1	13,1	100,0
Total	130	100,0	100,0	

Data ini menunjukkan dari 130 mahasiswa Unila yang dijadikan sampel penelitian diperoleh data bahwa 10% mahasiswa

Daftar Pustaka

- Erianto. (2007) Efek Poling: Bandwagon atau Underdog effect. Jurnal Kajian LSI
Edisi 8 Desember 2007
- Etheridge, Marcus E & Howard Handelman, (2006) *Politics In Changing World*,
Belmont, CA: Thompson
- Lang, Kurt & Gladys Lang, (1984), *The Impact of polls and public opinion*,
ANNALS Journal, No 472
- Heywood, Andre, (2002), *Politics*, London: Mac Milan
- Newman, W. Lawrence, (2003), *Social Research Methods: Qualitative and
Quantitative Approaches*, Boston: Allyn & Bacon
- Traugot, MW & Paul J Lavrakas, (1996) *The voter's guide to Election Polls*.
Chatam: Chatam House Publishers

Biodata Ketua Peneliti

1. Nama : Budi Kurniawan,S.IP
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang,29 Desember 1981
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status Perkawinan : Kawin
5. Alamat Rumah : Mess Dosen Unila Blok E4 Bandar Lampung
6. Pekerjaan : Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila
7. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / III A
8. Pendidikan : S1 Jurusan Ilmu Pemerintahan UGM
9. Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung 35145

Pengalaman Organisasi:

1. Sekretaris Bidang Kajian Jamaah Mushola Fisipol UGM, 2000-2001
2. Sekretaris Jenderal KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) korfak FISIPOL UGM, 2001-2002

3. Ketua komisi Kebijakan Publik DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) KM UGM, 2002-2003
4. Menteri Departemen Kajian Strategis BEM KM UGM, 2003-2004
5. Direktur Eksekutif Sekolah Politik Partai Bunderan UGM, 2004
6. Pendiri Forum Mahasiswa Indonesia (FMI) untuk pemilu 2004, 2004
7. Staff Departemen Kajian Strategis KAMMI Daerah Jogjakarat, 2004-2006

Riwayat Pekerjaan:

1. Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila Tahun 2006 – sekarang.
2. Pengajar dan Staff Pemasaran BKB Nurul Fikri Jakarta 2005-sekrang

Penelitian (Judul, Tahun, Mandiri/Kelompok):

1. Pandangan Ibnu Taimiyah Tentang Negara dan Pasar, Skripsi jur. Ilmu Pemerintahan UGM, 2005
2. Kinerja Internal PNS Pemprov Lampung, 2007
3. Kinerja Internal PNS Pemkot Metro, 2007
4. Prilaku Pemilih Masyarakat Kota Bandar Lampung, 2007

Publikasi Ilmiah (Jurnal, Surat Kabar, Majalah, Buku, dan Tahun Publikasi):

1. Merajut Nasionalisme Kita, artikel opini dalam Majalah Saksi, tahun 2003
2. Sikap Mahasiswa terhadap Pemilu 2004, artikel opini dalam Majalah Saksi, tahun 2004
3. Bangka ku, Bangka kita Semua, artikel opini dalam surat kabar Bangka Post, tahun 2006
4. Unila tidak siap BHPT, artikel opini dalam surat kabar Lampung Post, tahun 2006
5. Ekonomi Politik Pilkada, artikel opini dalam surat kabar Radar Lampung, tahun 2007
6. DPR emoh DPD, kontribusi tulisan dalam buku "Suara dari Lampung", Unila Press, 2007
7. Dilema calon Independen, artikel opini dalam Surat Kabar Radar Lampung, tahun 2007
8. Polarisasi etnis dalam Pilkada, artikel opini dalam Surat Kabar Bangka Post, tahun 2008
9. Krisis Global: Keruntuhan Kapitalisme?. Artikel opini dalam Surat Kabar Radar Lampung, tahun 2008
10. Kebijakan BHP pada tataran praktis, Artikel opini dalam Surat Kabar Radar Lampung, tahun 2008

11. Jebakan Demokrasi Prosuderal, artikel opini dalam Surat Kabar Bangka Post, Maret, tahun 2009

Pengabdian (Judul, Tahun, Mandiri/Kelompok)

1. Pelatihan Manajemen Pemerintahan Desa di Desa Sumber Agung Kecamatan Sumber Agung Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2007.

Bandar Lampung, 23 Maret 2009

Budi Kurniawan, S.IP

NIP 132317974